

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEMAMPUAN PERAN KADER
KESEHATAN JIWA DI WILAYAH PUSKESMAS
KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA**

INTISARI

Latar belakang: Motivasi merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi pencapaian kinerja yang baik adalah faktor motivasi karena motivasi berperan untuk mengubah perilaku seorang pekerja (Rahmayani, 2013). Sehingga berdasarkan motivasi para kader didorong oleh beberapa faktor antara lain yaitu ingin membantu mengembangkan desa sehat jiwa, kemudian merasa bahwa menjadi kader adalah ladang pahala, dan para kader tidak merasa terbebani oleh tugas yang diberikan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan kemampuan kader kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini termasuk jenis *survei analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Menggunakan teknik analisis data univariat dan bivariat. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang, dengan menggunakan teknik total sampling.

Hasil penelitian: menunjukkan: 1) motivasi pada kader kesehatan jiwa di wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah responden termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 32 responden (57,1%), 2) kemampuan kerja kader kesehatan jiwa di wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah responden termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 51 responden (91,1%), memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,003. Nilai p lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian mengatakan ada hubungan antara motivasi dengan kemampuan peran kader kesehatan jiwa di Wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Motivasi, Kemampuan kerja Kader